

PENGGUNAAN MEDIA VISUAL (GAMBAR) TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA PADA ANAK AUTIS

Winda Trisnawati 091044209 dan Sujarwanto

(Pendidikan Luar Biasa, FIP, UNESA, e-mail: Pangeran_cakep80@yahoo.com)

Abstract

Language constitutes functioning communication device to pass on think well word-of-mouth and also written. Language also principal communication device personation in human life. Language constitutes a period one always be faced by autistic child. One of the ways to help settles about problem that researcher utilizes visual's media (image) to lexicon mastery ability autistic child at SLB Arya Satya hati Pasuruan's City. To the effect of observational it is subject to be know to mark sense influence media purpose influence visual (image) to lexicon mastery on autistic child .

This research utilize quantitative approaching, design experimental pre , one is pretest posttest design's group. Technics data collecting utilizes tech essay and documentation whereas analisis data utilizes nonparametrik's statistic. Hereafter data dianalisis utilizes sign quiz formula(sign is test). The results showed that an increase in value at the time of the pretest was 63 to 72

Result observationaling to point out that marks sense point step-up upon pretest are 63 become 72 at the moment posttest. Z. table 5% on examination two flank are 1,96. Acquired Zh point 2,05 . So gets to be concluded that there is influence which signifikan visual's media (image) to autistic child lexicon after utilize visual's media (image) at SLB Arya Satya hati Pasuruan's City.

Keywords: Visual's media, lexicon ability

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan pikiran baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa juga berperan sebagai alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Menurut Sturtevant (dalam Yonohudiyono, 2007 : 3), "Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang sewenang-wenang, yang dipakai oleh anggota-anggota kelompok sosial untuk saling bekerja sama dan saling mempengaruhi". Sedangkan menurut Keraf (2000 : 1), "bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa symbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia".

Arum, (2005:35) menjelaskan komunikasi adalah pengiriman pesan atau informasi dari komunikator (orang yang mengirimkan pesan kepada komunikan) (orang yang menerima pesan). Komunikasi pada manusia sesungguhnya merupakan pertukaran informasi tentang apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan.

Dalam menguasai kemampuan berbahasa tidak lepas dari penguasaan kosakata. penguasaan kosakata yang memadai akan memperlancar siswa dalam berkomunikasi, mempermudah siswa untuk

memahami bahasa yang terdapat dalam buku-buku pelajaran. Kosakata adalah perbendaharaan kata. Seperti yang diungkapkan Keraf (2000 : 65), "untuk mudah berkomunikasi dengan anggota masyarakat yang lain setiap orang perlu memperluas kosakatanya, perlu mengetahui sebanyak-banyaknya perbendaharaan kata dalam bahasanya". Berlatih keterampilan berbahasa dapat melatih keterampilan berpikir siswa agar dapat menerima, memahami, mengidentifikasi, dan mereaksi informasi yang diterimanya sehingga anak dapat menyampaikan kembali informasi tersebut melalui lisan atau tulisan dengan menggunakan bahasa yang dipahami oleh lawan bicaranya.

Anak autis memiliki masalah utama yaitu dalam komunikasi dan bahasa, sehingga mengakibatkan terbatasnya kosakata yang diperoleh. Oleh karena itu pembelajaran berbahasa bagi anak autis mempunyai posisi penting. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hadis (2006 : 43), bahwa gangguan perkembangan yang organik dan bersifat berat yang dialami oleh anak autistik menyebabkan anak mengalami kelainan pada

aspek sosial, bahasa (komunikasi) dan kecerdasan sehingga anak sangat membutuhkan perhatian. Autis merupakan gangguan perkembangan yang berat pada anak. Gejalanya sudah tampak sebelum anak mencapai usia tiga tahun. Perkembangan mereka menjadi terganggu terutama dalam komunikasi, interaksi, dan perilaku menurut Maulana (2010:17). Anak autis mengalami kesulitan dalam berkomunikasi karena mereka mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya. Sedangkan bahasa merupakan media utama dalam komunikasi menurut Bonny (2003:188).

Berdasarkan hasil observasi di SLB Arya Satya Hati di Kota Pasuruan ada 6 siswa anak autis yang mengalami gangguan dalam berbahasa, anak tersebut mengerti kata namun menggunakan kata secara terbatas. Sehingga untuk meningkatkan kosakata pada anak autis perlu diberikan program, strategi pendekatan, metode atau media. Jika tidak mendapat penanganan, maka anak autis tersebut akan mengalami pembendaharaan kata yang sedikit dan sulit berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu strategi yang mampu mengembangkan kosakata anak tersebut adalah menggunakan media visual (gambar).

Media Visual (Daryanto, 1993:27), artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca- indera mata. Media visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Fungsi dari media Visual Levie & Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi efektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau teks materi pelajaran. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau

gambar memperlancar pencapaian untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang “pengaruh penggunaan media visual (gambar) terhadap kemampuan penguasaan kosakata pada anak autis di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan“.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto dalam Khulsum (2012:40) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data yang digunakan dan hasil dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian *Pra ekperimental* dengan desain penelitian “*the one group pretest posttest design*” yakni sebuah eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok kontrol atau pembanding.

Menurut Sugiyono (2010 : 85), *one group pretest posttest design* ini terdapat pre tes, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum (pre tes) dan sesudah (pos tes) diberi perlakuan. Subyek yang diteliti diberi pre test terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan awal kosakata anak autis tersebut sebelum subyek diberi perlakuan atau *treatment*. Setelah diberi pre test kemudian subyek diberi perlakuan atau *treatment* berupa media visual (gambar). Untuk mengetahui hasil dari perlakuan atau *treatment* tersebut, maka perlu dilakukan pengukuran yang kedua yaitu post test. Desain penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan :

- O1 : pre test, dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kosakata anak autis sebelum diberi perlakuan atau treatment.
- X : perlakuan atau treatment berupa media visual (gambar).
- O2 : post test, dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosa kata anak

autis setelah diberi perlakuan atau treatment media visual (gambar).

Variabel dalam penelitian ini adalah : variabel bebas yaitu media visual (gambar). Dan variabel terikat yaitu kemampuan penguasaan kosakata pada anak autis.

Sebelum membahas subjek penelitian terlebih dahulu kita membahas tentang populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sandjaja dan Hariyanto (2006:180) populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk temuan penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012:118). Sedangkan menurut Sukandarrumidi (2006:50) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Pada penelitian ini diambil 6 sampel dari seluruh populasi yang ada. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah anak autis yang mengerti kata namun menggunakan kata secara terbatas. Dari keenam sampel yang ada semuanya berjenis kelamin laki-laki karena pada dasarnya jumlah anak autis laki-laki lebih banyak dibanding anak autis berjenis perempuan. Berikut daftar anak autis di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan :

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah 1. Tes. tes kemampuan penguasaan kosakata berupa menunjukkan, dan mengambil kartu bergambar untuk diberikan kepada guru di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan. Tes ini dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan penguasaan kosakata anak autis sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau treatment. 2, Metode dokumentasi. Dalam penelitian data yang diperoleh diantaranya adalah identitas anak, hasil observasi awal kemampuan penguasaan kosakata anak autis, dan foto mengenai penerapan media visual (gambar) pada anak autis di SLB Arya Satya Hati Pasuruan

Penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh media visual (gambar) terhadap kemampuan penguasaan kosakata anak autis. Statistik yang digunakan dalam mengolah data dari pre test dan post test yaitu statistik non parametrik. Adapun rumus yang digunakan adalah

rumus statistik non parametrik dengan menggunakan analisis *Sign Test* (Uji Tanda) sebagai berikut :

$$Z_H = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan. Kegiatan *pre-test* dilaksanakan sebelum memberikan perlakuan atau intervensi pada siswa autis, sedangkan kegiatan *post-test* dilaksanakan setelah perlakuan atau intervensi. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Penelitian dalam bentuk tabel ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memahami dan mengartikan data-data hasil penelitian. Berikut hasil paparan *pre-test* dan *post-test* pada saat penelitian serta hasil kerja perkembangan kemampuan kosakata pada siswa autis.

NO	NAM A	JENIS KELAMIN	UMUR
1	CA	Laki-laki	10
2	MI	Laki-laki	9
3	JM	Laki-laki	7
4	FH	Laki-laki	7
5	RW	Laki-laki	7
6	HT	Laki-laki	6

Tabel 4.1

Hasil *Pre-test* Kemampuan kosakata pada siswa autis di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan

No	Nama	A	B	Jumlah	Nilai Akhir (NA)
		Menujukkan gambar	Mengambil gambar		
1	HT	65	68	133	67
2	CA	68	68	131	66
3	RW	53	55	108	54
4	FH	70	58	128	64
5	JM	58	58	116	58
6	MI	75	60	135	68
Rata-rata					63

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Pre-test* siswa autis di SLB Arya

Satya Hati Kota Pasuruan sebelum diberikan perlakuan atau intervensi adalah 63.

Tabel 4.2
Hasil Pos-test Kemampuan kosakata pada siswa autis di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan.

No	Nama	A	B	Jumlah	Nilai Akhir (NA)
		Menujukkan gambar	Mengambil gambar		
1	HT	70	70	140	70
2	CA	70	73	143	72
3	RW	78	70	148	74
4	FH	70	75	145	73
5	JM	75	68	143	72
6	MI	68	70	138	69
Rata-rata					72

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test siswa autis di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi adalah 72.

Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah tahap analisis data. Tahap ini merupakan tahap menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dengan tujuan untuk menjawab permasalahan sekaligus menguji hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh media visual (gambar) terhadap kemampuan kosakata pada anak autis di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan". Analisis data menggunakan rumus statistik non parametrik, yaitu uji tanda atau "sign test"

Tabel 4.3
Tabel Kerja Perubahan Nilai Pre-test dan Pos-test Kemampuan kosakata pada siswa autis di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan menggunakan media visual (gambar)

No	Nama	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (NA)
		Pretest (O1)	Postest (O2)		
1	HT	67	70		+
2	CA	66	72		+
3	RW	54	74		+
4	FH	64	73		+
5	JM	58	72		+
6	MI	68	69		+
Jumlah tanda plus (+)					6

Hasil tabel kerja perubahan di atas kemudian akan diukur dengan rumus uji tanda atau "sign test". Adapun rumusnya sebagai berikut:

1. Prosedur Analisis

$$Zh = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

- a. Menentukan Mean (μ)

$$\begin{aligned} (\mu) &= n \cdot p \\ &= 6 \cdot 0,5 \\ &= 3 \end{aligned}$$

- b. Menentukan Standart Deviasi (σ)

$$\begin{aligned} (\sigma) &= \sqrt{n \cdot p \cdot q} \\ &= \sqrt{6 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \sqrt{1,5} \end{aligned}$$

$$= 1,22$$

- c. Pengujian 2 sisi ($\alpha=5\%$, Z tabel= 1,96)

Diketahui : X = jumlah tanda plus (+) - p

$$= 6 - 0,5$$

$$= 5,5$$

$$\mu = 3$$

$$\sigma = 1,22$$

Dengan uji tanda (*sign test*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Zh &= \frac{X - \mu}{\sigma} \\ &= \frac{5,5 - 3}{1,22} \\ &= \frac{2,5}{1,22} \\ &= 2,05 \end{aligned}$$

autisme merupakan gangguan perkembangan yang berat pada anak dan gejalanya sudah tampak sebelum anak mencapai usia tiga tahun. Perkembangan mereka terganggu terutama dalam komunikasi dan bahasa, interaksi, dan perilaku Maulana Mirza (2010:17). Bahasa merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan pikiran baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa juga berperan sebagai alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Menurut Sturtevant (dalam Yonohudiyono, 2007 : 3), "Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang sewenang-wenang, yang dipakai oleh anggota-anggota kelompok sosial untuk saling bekerja sama dan saling mempengaruhi". Sedangkan menurut Keraf (2000 : 1), "bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia".

Sampel dalam penelitian ini memiliki hambatan yang sama, yaitu hambatan dalam bahasa. Mengingat adanya hambatan tersebut, maka diperlukan adanya sebuah penanganan atau

treatment guna untuk memaksimalkan kemampuan kosakata anak autis tersebut. Salah satu treatment yang diberikan menggunakan media visual (gambar). Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa anak autis dapat mengenal 10 kata berupa nama-nama buah setelah mendapatkan intervensi atau perlakuan melalui media visual (gambar) dan tampak ada perubahan yang lebih baik dari hasil pre tes dan pos tes. Hal ini menunjukkan bahwa media visual (gambar) dalam kegiatan pembelajaran kosakata memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata anak autis khususnya pada hal pemahaman kata. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Baugh dalam (Arsyad, 2010 : 10) bahwa jika proses belajar hanya menggunakan metode membaca saja, maka pengetahuan yang mengendap hanya 10% saja, jika mendengarkan saja pengetahuan yang mengendap hanya 20%, melihat saja pengetahuan yang mengendap bisa 50%, mengungkapkan sendiri pengetahuan yang mengendap bisa 80%. Kemudian mengungkapkan sendiri dan mengulang pada kesempatan lain pengetahuan yang mengendap bisa 90%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diasumsikan bahwa pengulangan dapat memberikan hasil yang cukup baik dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris khususnya materi kosakata.

Data hasil kemampuan kosakata pada siswa autis sebelum dilaksanakan perlakuan atau intervensi menggunakan media visual (gambar) menunjukkan nilai dengan rata-rata rendah. Waktu perlakuan atau intervensi adalah 13 kali pertemuan, setiap pertemuan 1 X 30 menit. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata. Dari 13 kali pertemuan yang diberikan serta dilihat dari hasil pre-test dengan rata-rata 63 dan hasil pos-test dengan nilai rata-rata 72.

PENUTUP

Simpulan

Terjadinya peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak autis dari nilai rata-rata pre-test 63 sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media visual (gambar) menjadi 73 pada rata-rata pos-test atau sesudah diberikan intervensi menggunakan media visual (gambar).

Media visual (gambar) terhadap kemampuan penguasaan kosakata pada anak autis, dengan perhitungan hasil uji tanda dengan nilai $Z_h = 2,05 > Z_{tabel 5\%} = 1,96$ maka dapat disimpulkan

bahwa media visual (gambar) berpengaruh secara signifikan terhadap kosakata pada anak autis di SLB Arya Satya Hati Kota Pasuruan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan, maka penulis menyarankan kepada : Guru atau Terapis, Media visual dapat digunakan salah satu strategi dalam upaya meningkatkan kemampuan kosakata anak autis. Guru atau terapis dapat memilih bentuk atau jenis materi yang disukai anak. Dalam menggunakan media ini tidak hanya dilakukan di sekolah namun dapat dilakukan di rumah.

Peneliti yang akan datang, Untuk peneliti selanjutnya, jika akan meneliti tentang permasalahan yang sama maka penulis menyarankan pada peneliti untuk menggunakan berbagai macam materi yang lain disarankan pula untuk melakukan observasi terlebih dahulu. Media visual (gambar) hanya sebatas untuk melatih penguasaan kosakata pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charifa, Prisyafandafif. 2011. *Penerapan Algoritma Dept-First Search dan Backtracking dalam Program Pembentuk Maze*. Jurnal Teknik Informatika, (online), (<http://ebookbrowse.com/makalahif30512009-001-pdf-d351524405>), diakses 5 Desember 2012
- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita Suatu Pengantar Dalam Pendidikan Inklusi (Child With Developmental Impairment)*. Bandung: Refika Aditama
- Fadhli, Aulia. 2010. *Koleksi Games Seru dan Kreatif untuk Meningkatkan IQ dan ESQ*. Yogyakarta : Pustaka Marwa
- Hartati, S.C.Y. dkk. 2012. *Permainan Kecil (Cara efektif mengembangkan fisik, motorik, keterampilan sosial dan emosional)*. Malang: Wineka Media.

- Khomariyah, R.L. 2012. Penerapan Permainan Maze Berintang untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Kelompok A Di TK ABA 6 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*, (online), (<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=53697>, diakses 11 Desember 2012).
- Mahmudah & Sujarwanto. 2008. *Terapi Okupasi untuk Anak Tunagrahita dan Tunadaksa*. Surabaya: Unesa University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arum, wahyu sri ambar. 2005. *Perspektif pendidikan luar biasa dan implikasinya bagi penyiapan tenaga kependidikan*. Jakarta: Direktorat pembinaan pendidikan tenaga kependidikan dan ketenagaan perguruan tinggi.
- Bondy, andy. Frost, Lori. 2011. *A picture's: PECS and other visual communication strategies in autism*. United states of america: Woodbine house.
- Daryanto. 1993. *Media Visual untuk Pengajaran Teknik*. Tarsito Bandung.
- Delphie, bandi. 2009. *Pendidikan anak autistik*. Sleman: Intan sejati klaten.
- Danuatmaja, bonny. 2003. *Terapi anak autis di rumah*. Jakarta: Puspa swara.
- Hadi, purwaka. 2005. *Modifikasi perilaku*. Jakarta: Direktorat pembinaan pendidikan tenaga kependidikan dan kenegaan perguruan tinggi.
- Handojo. 2003. *Autisma: petunjuk praktis dan pedoman materi untuk mengajar anak normal, autis, dan perilaku lain*. Jakarta barat: Bhuana ilmu populer.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi antarpribadi dan medianya*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Perkembangan Anak (Jilid 1)*. Jakarta : Erlangga
- Keraf, Gorys. 2000. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Semarang : Bina Putera.
- Maulana, mirza. 2010. *Anak autis: mendidik anak autis dan gangguan mental lain menuju anak cerdas dan sehat*. Jogjakarta: Katahati.
- Peeters, theo. 2004. *Panduan autisme terlengkap: hubungan antara pengetahuan teoritis dan intervensi pendidikan bagi anak autis*. Jakarta: Dian rakyat.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Sadiman, Arief. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung :ALFABETA CV
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaru.

- Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Nonparametrik Edisi 2*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sunanto, Juang. Rakeuci, Koji. Nakata, Hideo. 2005. *Pengantar penelitian dengan subyek tunggal*. Tsukuba: CRICED University of Tsukuba Japan.
- Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi dini anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan tinggi.
- Susanti, Ratna. 2009. *Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris* (Online), Vol. 1, No. 01, (www.bpkpenabur.or.id diakses 25 November 2013).
- Setiadi, Alam. 2008. *Upaya Pengembangan Vocabulary Siswa Dengan Media Wordwall* (Online), (alamsetiadi08.blogspot.com diakses 25 November Januari 2013).
- Tarigan, H. G. 2010. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H. G. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Tim penyusun. 2006. *Panduan penulisan dan penilaian skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa university press.